

BAB IV

LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Deskripsi Lokasi penelitian

Desa Tanjung Dewa terletak di kecamatan panyipatan, kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan, berdiri pada tahun 1980 yang merupakan hasil pemekaran dari desa Batakan yang dulunya menjadi satu. Desa Tanjung Dewa terletak sekitar 40 KM dari ibu kota Pelaihari dan dapat ditempuh dalam waktu sekitar satu jam. dengan luas wilayah sekitar 1.444,758 ha/m² secara keseluruhan, termasuk didalamnya lahan pemukiman, pertanian atau perkebunan, tempat pemakaman umum, dan pantai. Di desa Tanjung Dewa juga dekat dengan pelabuhan yang menjadikan desa Tanjung Dewa tempat wisata dan tempat penyeberangan orang-orang untuk berziarah ke pulau datu.

Desa Tanjung Dewa merupakan daerah dataran rendah seperti tepi pantai, dan kawasan rawa atau aliran sungai dan dataran tinggi seperti adanya pergunungan dan sebagian lereng gunung. Desa Tanjung Dewa memiliki batas-batas wilayah, yaitu:

- a. Arah Selatan : Desa Batakan Kecamatan Panyipatan
- b. Arah Timur : Desa Kandangan lama Kecamatan panyipatan
- c. Arah Utara : Desa kuala Tambangan Kecamatan Tangkisung
- d. Arah Barat : Laut Jawa

2. Jenjang Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Dewa

Adapun jenjang pendidikan di masyarakat Desa Tanjung Dewa mencakup jenjang SD, MTS/ SLTP, dan SMA, hanya sebagian kecil masyarakat bisa menjalankan ke pegeruan tinggi .

Tabel 4.1 Jenjang Pendidikan Desa Tanjung Dewa

No	Tingkat pendidikan	Jumlah	Keterangan
1	Belum Tamat SD	630	-
2	SD	1.200	-
3	SLTP	370	-
4	SMA	240	-
5	Diploma/ Sarjana	47	-

Sumber: profil Desa Tanjung Dewa 2021

3. Data Responden

- a. Responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	F	Persentase
1	Laki-laki	45	46,4%
2	Perempuan	52	53,6%
Total		97	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan data yang tertera pada tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa karakteristik responden pada penelitian ini dapat dibedakan berdasarkan jenis kelamin. Terdapat 54 orang responden perempuan yang menyumbang persentase sebesar 53,6% dan 45 orang responden laki-laki, dengan persentase sebesar 46,4%. Maka dari itu, dalam

penelitian ini bisa disimpulkan bahwa responden perempuan mendominasi dalam hal karakteristik jenis kelamin.

b. Responden berdasarkan usia

Tabel 4.3
Karakteristik Responden berdasarkan usia

No	Usia	F	Persentase
1	17-20	15	15,5%
2	21-30	41	42,3%
3	31-40	7	7,2%
4	41-50	23	23,7%
5	50-60	11	11,3%
Total		97	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan usia, seperti yang terlihat pada tabel diatas: sebanyak 15 orang atau 15,5% dari total responden yang berusia antara 17-20 tahun, sebanyak 41 orang atau sebesar 42,3% dari total responden rentang usia 21-30 tahun. sebanyak 7 orang atau sebesar 7,2%, total responden berusia antara 31-40. sebanyak 23 orang atau 23,7% dari total responden berusia antara 41-50 tahun. dan responden berusia 50-60 tahun dengan total 11 orang atau sebesar 11,3%. Sehingga, dalam penelitian ini bisa disimpulkan berusia antara 21-30 tahun mendominasi dengan persentase 42,3%.

c. Responden berdasarkan pekerjaan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	F	Persentase
1	Nelayan	24	24,7%
2	Pegawai Desa	10	10,3%
3	IRT	20	20,6%
4	Guru	10	10,3%
5	Mahasiswa/Pelajar	33	34%
	Total	97	100%

Sumber: data diolah, 2023

Dari tabel data yang tertera diatas bisa disimpulkan bahwa karakteristik responden berlandaskan pekerjaan ialah Nelayan berjumlah 24 orang dengan persentase 24,7%, Pegawai Desa 10 orang dengan jumlah persentase 10.3%, IRT 20 orang dengan persentase 20,6%, guru 10 orang dengan persentase 10,3%, dan mahasiswa 33 orang dengan persentase 34%. Sehingga, dalam penelitian ini bisa disimpulkan mahasiswa/pelajar mendominasi dengan jumlah 33 orang dengan nilai persentase 34%.

d. Responden berdasarkan pendidikan

Tabel 4.5
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	F	Persentase
1	SD	14	14,4%
2	SMP	20	20,6%
3	SMA	48	49,5%
4	D3	7	7,2%
5	S1	8	8,2%

Total	97	100%
-------	----	------

Sumber: data diolah, 2023

Berikut ini adalah karakteristik responden berdasarkan pendidikan, seperti yang terlihat pada tabel diatas: terdapat 14 orang dengan persentase 14,4% yang telah menyelesaikan pendidikan SD. Sebanyak 20 orang atau sebesar 20,6% dari pendidikan SLTP. 48 orang atau sebesar 49,5% dari pendidikan SMA, dan 7 orang atau sebesar 7,2% dari pendidikan D3, serta pendidikan S1 8 orang atau sebesar 8,2%. Oleh karena itu, bahwa dalam penelitian ini bisa dinyatakan yang paling banyak mewakili ialah responden berpendidikan SMA dengan total 48 orang dengan persentase 49,5%.

4. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel pengetahuan

Tabel 4.6

Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Pernyataan Indikator Pengetahuan

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total f	persentase
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X1.1	36	37,1%	48	49,5%	13	3,4%	0	0	0	0	4,2371	97	100%
X1.2	16	16,5%	55	56,7%	23	23,7%	3	3,1%	0	0	3,8660	97	100%
X1.3	0	0	42	43,3%	42	43,3%	13	13,4%			3,2990	97	100%
X1.4	29	29,9%	41	42,3%	27	27,8%	0	0	0	0	4,0206	97	100%
Total											15,4227	97	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil rangkuman informasi pernyataan pengetahuan yang diberikan responden diatas, dapat dilihat bahwa

rata-rata nilai pernyataannya adalah 15,4227. Oleh karena itu, bisa dinyatakan responden cukup setuju dengan pernyataan pengetahuan yang dibagikan, dan nilai teratas dari rata-rata pernyataan tersebut ditemukan pada poin pertama yang menunjukkan nilai sebesar 4,2371.

b. Variabel Lokasi

Tabel 4.7
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Lokasi

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total	Persentase
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		f	
X2.1	33	34%	47	48,5%	17	17,5%	0	0	0	0	4,1649	97	100%
X2.2	9	9,3%	44	45,4%	37	38,1%	7	7,2%	0	0	3,5670	97	100%
X2.3	14	14,4%	54	55,7%	29	29,9%	0	0	0	0	3,8454	97	100%
X2.4	25	25,8%	45	46,4%	27	27,8%	0	0	0	0	3,9794	97	100%
X2.5	23	23,7%	54	55,7%	20	20,6%	0	0	0	0	4,0309	97	100%
Total											19,5876	97	100%

Sumber: data diolah, 2023

Berdasarkan tabel hasil rangkuman pernyataan lokasi diatas, didapatkan informasi yang diperoleh dari responden dapat dilihat nilai rata-rata pernyataannya sebesar 19,5876. Oleh karena itu, terdapat kesimpulan bahwa responden telah membagikan respon positif pada pernyataan lokasi yang diberikan pada poin pertama dengan jumlah sebesar 4,1649.

c. Variabel pendidikan

Tabel 4.8
Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator pendidikan

Item	SS		S		N		TS		STS		Rata-rata	Total	Persentase
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
X3.1	12	12,4%	48	49,5%	36	37,1%	1	1,0%	0	0	3,7320	97	100%
X3.2	13	13,4%	57	58,8%	27	27,8%	0	0	0	0	3,8557	97	100%
X3.3	13	13,4%	39	40,2%	45	46,4%	0	0	0	0	3,6701	97	100%
X3.4	3	3,1%	34	35,1%	60	61,9%	0	0	0	0	3,4124	97	100%
Total											14,6701	97	100%

Sumber: data diolah, 2023

Sebanyak 14,6701 nilai rata-rata pernyataan dari hasil jawaban responden, yang dapat dilihat dari hasil rekapitulasi tabel data diatas. Maka dari itu, bisa dinyatakan berarti responden sudah cukup setuju dari pernyataan yang dibagikan dan respon tertinggi pada poin kedua sebesar 3,8557.

d. Minat Menabung

Tabel 4.9
Rekapitulasi Hasil Rata-Rata Pernyataan Indikator Minat Menabung

Item	SS		S		N		TS		ST		Rata-rata	Total	Persentase
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%			
Y.1	10	10,3%	27	27,8%	60	61,9%	1	%	0	0	3,4845	97	100%
Y.2	3	3,1%	59	60,8%	35	36,1%	0	0%	0	0	3,6701	97	100%
Y.3	7	7,2%	14	14,4%	51	52,6%	25	25,8%	0	0	3,0309	97	100%
Y.4	15	15,5%	53	54,6%	28	28,9%	1	1%	0	0	3,8454	97	100%
Y.5	10	10,3%	49	50,5%	35	36,1%	3	3,1%	0	0	3,6804	97	100%
Y.6	36	37,1%	55	56,7%	6	6,2%	0	0%	0	0	4,3093	97	100%

Y.7	38	39,2%	46	47,2%	13	13,4%	0	0%	0	0	4,2577	97	100%
Total											26,2784	97	100%

Sumber: data diolah, 2023

Dilihat dari hasil tabel rekapitulasi diatas terhadap pernyataan minat menabung yang didasarkan pada tanggapan responden, dapat diamati bahwa rata-rata nilai adalah 26,2784. Oleh karena itu, terdapat kesimpulan bahwa responden sepakat dengan pernyataan minat menabung yang bagikan, dan nilai tertinggi pernyataan tersebut terdapat pada poin keenam dengan rata-rata nilai 4,3093 .

5. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji Validitas

Validitas digunakan dalam analisis instrumen, tingkat pengukuran keabsahan atau kevalidan diukur menggunakan uji validitas. Instrumen dianggap sah apabila instrumen bisa secara akurat mengukur hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, instrumen yang sah adalah instrumen yang sepenuhnya sesuai dalam mengukur objek yang diukur. Dalam menguji kevalidan dengan mencocokkan r-hitung dengan r-tabel dari kriteria ini:

- 1) Apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$, maka data sah
- 2) apabila $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$, maka data tidak sah

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas

Varibel	Kode item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keterangan
Pengetahuan	X1.1	0,574	0,1996	0,000	Valid
	X1.2	0,630	0,1996	0,000	Valid
	X1.3	0,570	0,1996	0,000	Valid
	X1.4	0,547	0,1996	0,000	Valid
Lokasi	X2.1	0,447	0,1996	0,000	Valid
	X2.2	0,626	0,1996	0,000	Valid
	X2.3	0,630	0,1996	0,000	Valid
	X2.4	0,545	0,1996	0,000	Valid
	X2.5	0,651	0,1996	0,000	Valid
Pendidikan	X3.1	0,676	0,1996	0,000	Valid
	X3.2	0,717	0,1996	0,000	Valid
	X3.3	0,538	0,1996	0,000	Valid
	X3.4	0,768	0,1996	0,000	Valid
Minat menabung	Y.1	0, 817	0,1996	0,000	Valid
	Y.2	0,540	0,1996	0,000	Valid
	Y.3	0,61	0,1996	0,000	Valid
	Y.4	0,490	0,1996	0,000	Valid
	Y.5	0,671	0,1996	0,000	Valid
	Y.6	0,697	0,1996	0,000	Valid
	Y.7	0,550	0,1996	0,000	Valid

Sumber: SPSS 22

Rumus ini digunakan untuk menentukan nilai r-tabel

$$df = N-2$$

$$df = 97-2 = 95$$

nilai r-tabel 0,1996 dihasilkan pada tingkat signifikan 5% atau 0,05

Pada tabel data diatas dikatakan bahwa semua variabel bebas Pengetahuan (X_1), lokasi (X_2), Pendidikan (X_3) dan variabel terikat Minat Menabung (Y) dibuktikan sah karena nilai semua unit memenuhi persyaratan pengambilan keputusan nilai r hitung dari semua unit lebih besar dari r tabel dan nilai Sig (2 - tailed) semua unit kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah angka indeks yang menggambarkan sejauh mana alat pengukur konsisten merekam gejala yang sama dalam sepanjang waktu. Cronbach Alpha digunakan untuk menghitung uji realibilitas. Jika instrumen memperoleh nilai $>0,60$ itu dianggap reliabel.

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Reliabilitas

No	Nama Variabel	Nilai <i>Crombach's Alpha</i>	Nilai Standar	Keterangan
1	Pengetahuan (X_1)	0,339	0,60	Reliabel
2	Lokasi (X_2)	0,455	0,60	Reliabel
3	Pendidikan (X_3)	0,581	0,60	Reliabel
4	Minat menabung (Y)	0,768	0,60	Reliabel

Sumber: diolah pada 2023

Dari tabel yang tertera diatas dapat dikatakan bahwa dalam variabel bebas pengetahuan (X_1), lokasi (X_2), pendidikan (X_3) dan variabel terikat minat menabung (Y) dianggap reliabel, karena hasil tabel diatas mencukupi kriteria minat menabung dan semua nilai melebihi Croanbach's Alpha 0,60.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan dalam memeriksa apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Metode pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis plot atau grafik, seperti histogram serta uji kolmogorov smirnov. Data dianggap terdistribusi normal apabila tingkat signifikan hasil uji kolmogorov smirnov lebih rendah dari tingkat signifikansi ($\alpha = 0,05$) maka data tersebut dikatakan terdistribusi normal. Sebaliknya data dianggap tidak terdistribusi normal ketika nilai signifikansi pada hasil pengujian uji kolmogorov smirnov lebih tinggi dari nilai signifikansi ($\alpha = 0,05$).

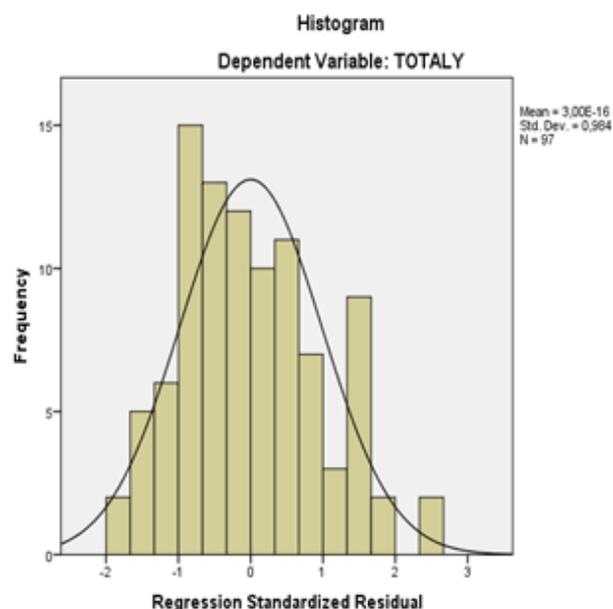
Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

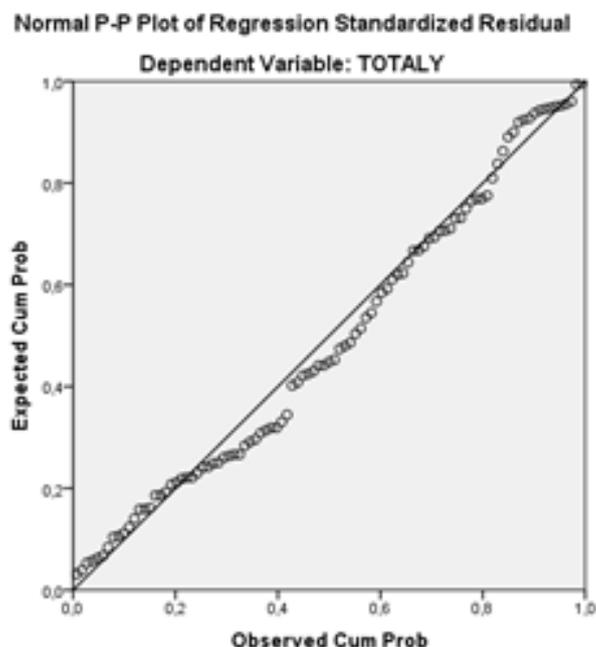
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
Asymp. Sig. (2-tailed)	,076 ^c

gambar 4.1 Histogram



gambar 4.2 normal p-p plot



Sumber: SPSS 22

Dari tabel dan gambar diatas menyatakan bahwa data memiliki residual terdistribusi normal. Yang didapat dari hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada tabel tersebut, didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,076 yang melebihi nilai signifikan 0,05 ($0,076 > 0,05$). Selain itu, dari pola P-P plot terlihat bahwa titik-titik terletak disekitar garis regresi atau mengiringi garis regresi.

b. Uji Multikoleniritas

uji ini dipakai untuk melihat apakah variabel bebas dalam model regresi memiliki korelasi residual. Pada model regresi (korelasi 1 atau mendekati 1), variabel bebas seharusnya tidak boleh berkorelasi

yang sempurna atau hampir sempurna satu sama lain. Tidak ada multikolinearitas dalam model regresi jika tingkat Variance Inflation Factor (VIF) kurang dari 10 dan memiliki tingkat Tolerance lebih dari 0,1.

Tabel 4. 13

Hasil Uji Multikoleniritas

Model		Collinearity statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengetahuan	0,958	1,044
	Lokasi	0,900	1,111
	Pendidikan	0,909	1,100

- a. Dependent Variable: minat masyarakat menabung di bank syariah

Sumber: SPSS 22

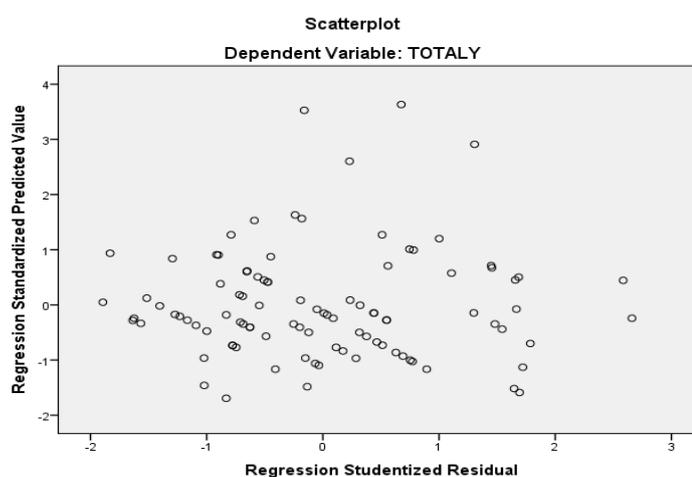
Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, bisa disimpulkan bahwa setiap variabel memiliki nilai tolerance $>0,10$ dan nilai VIF $<10,00$. Oleh karena itu, hasil pengujian memenuhi kriteria dalam mengambil keputusan yang dapat dikatakan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Penggunaan uji heteroskedastisitas untuk menentukan apakah varians dan residual antara satu pengamatan kepengamatan lain dalam model regresi berbeda. Disebut homokedastisita apabila varian sama, sedangkan varian berbeda dikatakan heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik ialah tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika tidak ada pola yang terlihat jelas, seperti adanya titik-titik tersebar naik turun dari 0 pada sumbu Y, yang bisa dikenali melalui dari grafik scatterplot antara standardized predicted value (ZPRED) dengan studentized residual (SPESID).

Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: SPSS 22

Berdasarkan gambar yang ditunjukkan diatas diketahui tidak ada tanda-tanda heterokedastisitas. Karena titik-titik tersebar pada sumbu Y naik dan turun dengan angka 0 secara acak tanpa membuat pola yang spesifik.

7. Uji regresi linear berganda

Penelitian ini menggunakan model regresi yang mencakup beberapa variabel bebas. Regresi linear berganda dilakukan saat menganalisis minat dala menabung (Y) terhadap pengetahuan (X1), lokasi (X2), dan pendidikan (X3) terhadap minat. (Irdayanti (2019, hlm. 54-56)

Tabel 4.14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constan)	4,322	3,267
	Pengetahuan	0,372	0,149
	Lokasi	0,327	0,812
	Pendidikan	0,897	0,146

Sumber: SPSS 22

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$= 4,322 + 0,372X_1 + 0,327X_2 + 0,987X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Masyarakat

a : konstanta

b : koefisien regresi

e : standar error

X₁: Pengetahuan

X₂: Lokasi

X₃: Pendidikan

Penjelasan persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai kostanta sebesar 4,322 memperlihatkan bahwa nilai variabel Pengetahuan (X₁), lokasi (X₂) dan pendidikan (X₃) sama-sama 0 (nol) maka minat menabung pada bank syariah akan mencapai angka 4,322.
- b. Nilai kofesien regresi pengetahuan (X₁) memiliki nilai 0,372, artinya memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat menabung (Y),

apabila minat menabung (Y) terhadap bank meningkat sebesar 0,372 jika pengetahuan (X_1) meningkat 1%. Sementara itu, apabila minat menabung (Y) di bank syariah turun 0,372 jika variabel pengetahuan (X_1) jika berkurang 1%.

- c. Nilai koefisien regresi lokasi (X_2) sebesar 0,327 artinya memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat menabung (Y), apabila minat menabung (Y) terhadap bank meningkat sebesar 0,327 jika variabel lokasi (X_2) naik 1% . begitupun juga jika minat menabung (Y) turun 0,327 terhadap bank syariah jika variabel lokasi (X_2) berkurang 1%.
- d. Nilai koefisien regresi pendidikan (X_3) memiliki nilai 0,987, artinya memiliki pengaruh positif terhadap variabel minat menabung (Y), apabila variabel pengetahuan (X_3) meningkat 1%, minat menabung (Y) terhadap bank syariah meningkat 0,987. Begitupun juga apabila minat menabung (Y) di bank syariah turun 0,987 jika variabel pendidikan berkurang (X_3) berkurang 1%.

8. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji T yaitu uji yang dipakai dalam meentukan apakah antara variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen berdasarkan nilai signifikan 0,05. Keputusan uji parsial menggunakan nilai signifikan t hitung adalah:

- 1) Terdapat pengaruh antara variabel terhadap minat masyarakat(Y) apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan jika nilai t hitung $> t$ tabel = H_0 ditolak
- 2) Tidak terdapat pengaruh antara variabel terhadap minat masyarakat (Y) apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan jika t hitung $< t$ tabel = H_0 diterima

Tabel 4.15

Hasil Uji T

Coefficients^a

	Model	T hitung	T tabel	Sig.
1	Pengetahuan	2,427	1,985	0,003
	Lokasi	1,554	1,985	0,412
	Pendidikan	6,739	1,985	0,000

Sumber: SPSS 22

Dari hasil pengujian yang telah disajikan diatas, bisa diketahui nilai t hitung variabel Pengetahuan, Lokasi dan Pendidikan. Sementara dalam memperoleh t tabel melalui perhitungan dibawah ini.

$$Df = n-k$$

$$Df = 97- 4$$

$$= 93$$

Keterangan:

D = banyak banyak responden

f = banyak variabel

taraf signifikan = 0,05

untuk mendapatkan t tabel, perlu dilihat terlebih dahulu pada lembaran statistik dengan memeriksa kolom ke-93 yang memiliki nilai 1,985. Oleh karena itu, nilai t tabel pada peneliti ini adalah 1,985.

H_01 = Diduga secara Parsial pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

H_a1 = Diduga secara Parsial pengetahuan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

Dari hasil SPSS yang telah disajikan diketahui bahwa H_01 ditolak dan H_a1 diterima, yang artinya secara parsial variabel pengetahuan (X_1) berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y) menabung di Bank Syariah. Dengan nilai signifikan $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $0,472 > t$ tabel 1,985.

H_02 = Diduga secara Parsial lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

H_a2 = Diduga secara Parsial Lokasi berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

Dari hasil SPSS yang telah disajikan bahwa H_02 diterima dan H_a2 ditolak berarti secara Parsial variabel lokasi (X_2) tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah. Dengan nilai signifikan sebesar $0,412 > 0,05$ dan t hitung sebesar $1,554 < t$ tabel 1,985.

H_03 = Diduga secara Parsial pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

H_{a3} = Diduga secara Parsial pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

Hasil SPSS yang telah disajikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima berarti secara Parsial variabel pendidikan (X_3) berpengaruh terhadap minat masyarakat (Y) Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah. pada nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar $6,739 > t$ tabel 1,985.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan menguji pengaruh variable bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Jika nilai signifikan $< 0,05$ H_0 ditolak dan jika signifikan $> 0,05$ H_0 diterima. Dalam hal ini peneliti akan menguji secara simultan antara variabel pengetahuan (X_1) lokasi (X_2), dan pendidikan (X_3) terhadap minat masyarakat (Y).

Tabel 4.16

Hasil Uji Simultan

ANOVA^a

Model		F hitung	F tabel	Sig.
1	Regression	23,244	2,70	0,000

Sumber: SPSS 22

F Tabel = (k; n-k)

F Tabel = 3; 97- 3 = 3;94

Maka diperoleh nilai = 2,70

Dimana keterangannya:

k = jumlah variabel x

n = jumlah responden

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa:

H_04 = Secara Simultan pengetahuan, lokasi dan pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah

H_a4 = Secara Simultan, Pengetahuan, Lokasi, dan Pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah

Berdasarkan output SPSS diatas diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung $23,244 > f$ tabel $2,70$. maka dapat disimpulkan bahwa bahwa H_04 ditolak dan H_a4 diterima berarti secara simultan variabel Pengetahuan, lokasi dan pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

c. Uji Determinan

Pada uji koefisien determinan dalam model regresi linier berganda bertujuan untuk menunjukkan sejauh mana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (terikat).

apabila koefisien bernilai dalam rentang 0 dan 1 nilai mendekati 0, maka variabel bebas memiliki ketahanan yang terbatas dalam menerangkan variabel terikat. Akan tetapi, semakin mendekati 1,

variabel bebas berkontribusi secara signifikan untuk memprediksi perubahan dalam variabel terikat.

Tabel 4.17
Hasil Uji Determinan
Model Summary

Model	R	Adjusted R Square
1	,655 ^a	0,41

- a. Predictors: (Constant), Pengetahuan, Lokasi, Pendidikan
- b. Dependent Variable: Minat Menabung

Sumber: SPSS 22

Dari data yang tertera pada tabel diatas bisa disimpulkan bahwa R memiliki nilai 0,655, dan nilai Adjusted R square mencapai 0,410 yang mengindikasi pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y sebesar 41,0%. Sementara itu, sisa variabel yang tercakup dalam persamaan regresi atau variabel yang tidak diteliti mempengaruhi dengan nilai 59,0%.

B. ANALISIS DATA

1. Pengaruh secara parsial variabel Pengetahuan (X_1) terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Pengetahuan (X_1) terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel Pengetahuan (X_1)

ialah $0,003 < 0,05$ dan t hitung $3,472 > t$ tabel $1,985$ bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan ialah hasil pengamatan panca indera manusia terhadap suatu benda melalui indera yang dimilikinya, seperti, indera pendengaran, penciuman, merasakan, raba, dan penglihatan. Pengetahuan merupakan informasi yang selalu dibutuhkan dalam memahami pengalaman yang dialami oleh seseorang. Pengetahuan juga merupakan keseluruhan kesadaran dari suatu kemampuan yang bisa dimanfaatkan dalam mengatasi permasalahan. apabila seseorang memiliki pengetahuan yang luas akan, maka ia akan lebih mudah untuk menyelesaikan juga memahami masalahnya. Maka dari itu, minat menabung konsumen di bank syariah akan meningkat seiring meningkatnya pemahaman. (Chindy, 2018, hlm. 168)

Sesuai dari laporan yang telah didapatkan, terlihat bahwa nilai rata-rata variabel pengetahuan adalah $15,4227$. Dapat disimpulkan nasabah cukup setuju dengan pernyataan bahwa pengetahuan merupakan alasan mereka untuk menabung di bank syariah. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan yaitu nasabah mengetahui bank syariah dengan jumlah sebesar $4,2371$. Sehingga membuat nasabah yang mengetahui pengetahuan sangat bermanfaat untuk menjadikan alasan untuk menabung di bank syariah

Pengetahuan ialah data yang di dapatkan melalui alat indera manusia. apabila nasabah mengetahui informasi yang dimiliki bank

seperti kelebihan produk, pelayanan maupun jasa lainnya yang mampu membagikan kebahagiaan pada nasabah. sebaliknya nasabah yang mempunyai pengetahuan yang tinggi mengenai prinsip jual beli pada bank syariah sesuai dengan syariat islam yang bebas dari unsur bunga (riba), Kemungkinan besar akan membuat nasabah memilih menabung pada bank syariah. Maka dari itu seorang nasabah akan lebih selektif dalam memutuskan sesuatu.

Dari hasil pengamatan peneliti di Desa Tanjung Dewa bahwa jumlah nasabah masih sangat rendah, karena kurangnya pengetahuan tentang bank syariah. Walaupun begitu, masih terdapat minat dari nasabah yang mempunyai pengetahuan yang tinggi mengenai bank syariah.

2. Pengaruh secara parsial variabel lokasi (X_2) terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

Dari hasil pengujian hipotesis variabel lokasi (X_2) terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah didapatkan bahwa nilai signifikan variabel lokasi (X_2) ialah $0,412 > 0,05$ dan t hitung $1,554 < t$ tabel $1,985$ bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 diterima H_a ditolak. Artinya bahwa lokasi tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat menabung di Bank Syariah.

menurut Firza Aulia (2015: 51) Lokasi merupakan lokasi yang dipilih oleh perusahaan sebagai markas dalam menjalankan operasinya. Oleh karena itu, penentuan lokasi haruslah dilakukan dengan cermat dan teliti agar dapat meminimalkan resiko yang terjadi di masa depan.

Setelah diteliti teori Firza Aulia (2015, hlm. 51) tidak sesuai dengan hasil penelitian yang telah didapatkan, ternyata penentuan lokasi tidak menjadi kendala atau penilaian bagi nasabah buat menabung di Bank Syariah. Ini sebabkan oleh ketersediaan mesin ATM yang lebih banyak dan proses cepat sehingga dapat menghindari antrian panjang di bank saat melakukan transaksi. Transaksi yang dilakukan nasabah akan lebih cepat selesai dengan menggunakan fasilitas mesin ATM. Ketika pertama kali membuka rekening nasabah mungkin mengunjungi Bank, tetapi ketika melangsungkan transaksi yang lain, mereka mungkin akan memutuskan melangsungkan transaksi menggunakan mesin ATM.

Dari pengamatan peneliti Bank Syariah di Kab. Tanah Laut masih kurang, namun demikian Bank Syariah nasabah juga bisa melakukan transaksi lewat mesin ATM Mandiri secara gratis. Bank Syariah juga sudah terdapat fitur link dan lainnya yang bisa dipakai dalam melaksanakan transaksi di mesin ATM lain yang mempunyai opsi link, meskipun mesin dan kartu ATM tidak sama dari bank syariah, nasabah masih bisa melaksanakan transaksi tanpa menunggu lama.

Kemajuan yang signifikan telah terjadi dalam pemanfaatan teknologi untuk mendukung operasional perbankan. Masa ini, banyak bank yang menyediakan layanan mobile banking agar nasabah bisa melakukan transaksi dengan lancar tanpa mengunjungi kantor bank. Penggunaan layanan mobile banking dapat menolong nasabah guna melaksanakan transaksi yang efektif dan efisien secara maksimal. Oleh karena itu, lokasi

bank yang strategis seperti dekat dengan jalan raya atau dipusat keramaian, serta fasilitas parkir yang memadai, tidak selalu menjadi faktor penentu minat atau keputusan masyarakat dalam menabung di bank syariah. Dengan adanya layanan, nasabah bisa melaksanakan transaksi secara cepat dan praktis dimana saja mereka berada.

3. Pengaruh secara parsial variabel Pendidikan (X_3) terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

Hasil pengujian hipotesis variabel Pendidikan (X_3) terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah didapatkan hasil bahwa nilai signifikan variabel Pendidikan (X_3) ialah sebesar $0,000 < 0,05$ dan t hitung $3,472 > t$ tabel $1,985$ bisa ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak H_a diterima.

Pendidikan adalah yang selalu mengiringi kehidupan dan perkembangan manusia dimana saja dan kapan saja, dan merupakan kegiatan yang tak akan berhenti dan tidak akan pernah ada habisnya. Pendidikan akan mempengaruhi masyarakat dalam cara yang tidak langsung terutama dalam pengambilan keputusan. Masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi memiliki pandangan yang berbeda dalam menilai suatu produk dibandingkan dengan masyarakat yang memiliki tingkat pendidikan yang rendah. Pendidikan dapat menumbuhkan perilaku optimis dan berprinsip dalam mengatur keuangan. (Santi, 2021, hlm. 18)

Sesuai data yang didapatkan, menunjukkan bahwa rata-rata nilai variabel pendidikan yakni 14,6701. Hal ini menandakan bahwa nasabah cenderung setuju minat seorang dalam menabung di Bank syariah dipengaruhi oleh pendidikan. Sedangkan nilai rata-rata tertinggi pada pernyataan bahwa melalui pendidikan nasabah dapat membedakan antara bagi hasil dan riba dengan rata-rata adalah 3,8557. Dari data itu menunjukkan bahwa nasabah yang mempunyai pendidikan tinggi dapat membedakan antara bagi hasil dan riba sehingga menunjukkan pengaruh besar dalam memutuskan menabung di perbankan.

Dalam Qs. An-Nahl ayat 125 yang berbunyi:

أَدْخُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجِدْ لَهُم بِلَاتِي

هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ

بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahan: “serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui siapa yang dapat petunjuk” Qs. An-Nahl (16:125)”.

Dalam terjemahan ayat tersebut, menurut wahyu yang diberikan kepada Nabi Muhammad, Allah memerintahkan untuk mengajak jin dan manusia menuju agama Islam melalui cara yang cerdas dan bijaksana, Nabi juga diperintahkan untuk memberikan untuk memberikan pelajaran yang bermanfaat dengan lembut, serta memerangi mereka yang tidak setuju dengannya dengan cara yang baik dan bukti yang kuat. dan berdebat

dengan mereka yang menyelesaikannya dengan cara yang baik dan argumen yang kuat. Allah maha mengetahui hamba-Nya yang berkeinginan untuk menempuh jalan kebenaran

Pendidikan sangat penting bagi seseorang sehingga dapat membedakan antara kebenaran dan kebathilan. Melalui pendidikan inilah masyarakat yang memiliki latar pendidikan tinggi akan lancar dan memahami guna membuat keputusan yang akan terjadi dimasa akan datang. Begitu pula dalam mengambil keputusan akan menabung dimana.

4. Secara Simultan, Pengetahuan, Lokasi, dan Pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel diketahui bahwa nilai sig. sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai F hitung $23,244 > f$ tabel $2,70$. maka dapat disimpulkan bahwa bahwa H_0 1 ditolak dan H_a 1 diterima berarti secara simultan variabel Pengetahuan, lokasi dan pendidikan berpengaruh terhadap minat masyarakat Desa Tanjung Dewa menabung di Bank Syariah.